

**ABSTRAK**  
**KEBIJAKAN NATURALISASI DALAM SISTEM HUKUM**  
**POSITIF INDONESIA TERHADAP PESEPAKBOLA**

**Oleh**  
**DWI HANTO**

Kebijakan pemerintah dalam memberikan naturalisasi kepada pemain sepak bola di Indonesia menimbulkan konflik serta pro & kontra mengingat kebijakan tersebut tidak tepat sasaran dan justru sebaliknya tidak menunjukkan kontribusi dan kemajuan apapun bagi perkembangan sepak bola di tanah air. Adapun fokus dalam penulisan tesis ini adalah: Bagaimana prosedur/tata cara pemberian & pertimbangan hukum pemberian naturalisasi terhadap pesepakbola oleh pemerintah Indonesia? Bagaimana arah kebijakan hukum pemberian pewarganegaraan atau naturalisasi dalam sistem hukum positif Indonesia?

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dilakukan terhadap hal-hal yang bersifat teoritis asas-asas hukum dan empiris yaitu dilakukan untuk mempelajari hukum dalam kenyataan dilapangan

Adapun hasil penelitian yang didapatkan bahwa Prosedur/tata cara pemberian & pertimbangan hukum pemberian naturalisasi terhadap pesepakbola oleh pemerintah Indonesia lebih kepada prosedur/jalur khusus yang mana pesepakbola tersebut mendapatkan jalur khusus dikarenakan mempertimbangkan aspek kemanfaatan bagi kemajuan sepak bola Indonesia dimana jalur khusus tersebut persyaratannya lebih longgar dikarenakan warga negara asing tersebut tanpa harus aktif mengajukan apabila dipandang berjasa luar biasa dari sisi prestasi keolahragaan kepada Indonesia sehingga memberikan kemajuan dan keharuman nama bangsa. Pemerintah akan secara aktif memberikan naturalisasi tersebut kepada warga negara asing tersebut. Kebijakan hukum pemberian naturalisasi dalam sistem hukum positif Indonesia justru kebijakan tersebut tidak menyasar kepentingan Indonesia justru regulasi kewarganegaraan ditambah pasca keluarnya uu ciptakerja turut mendukung untuk tercapainya kemudahan bagi warga negara asing yang hendak melakukan naturalisasi. Sehingga regulasi tersebut jangan sampai di salah tafsirkan dan disalahgunakan oleh para pejabat kita dalam memberikan kebijakan naturalisasi yang tidak mendatangkan manfaat dan kontribusi bagi negara. Adapun kita tentu patut mempertanyakan, sejauh mana kontribusi pemain Naturalisasi secara luar biasa membawa kemajuan dan keharuman prestasi tim nasional Indonesia. Prestasi timnas di Piala AFF 2010 tidak cemerlang, di Piala AFF 2012, di Piala AFF 2022 kali ini juga masih jauh dari harapan.

Adapun saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini Diharapkan kepada pemerintah juga agar lebih selektif dalam menerima warganegara asing yang melakukan naturalisasi, pelatih dan juga ketua Persatuan SepakBola Seluruh Indonesia tidak melakukan naturalisasi kepada pemain asing demi melakukan pencitraan dan keuntungan klub.

**Kata Kunci: Kebijakan; Naturalisasi; Pemain Sepak Bola**

## **ABSTRACT**

### **NATURALIZATION POLICIES IN THE LEGAL SYSTEM INDONESIA'S POSITIVE TOWARDS FOOTBALLERS**

**By**  
**DWI HANANTO**

*The government's policy of granting naturalization to soccer players in Indonesia raises conflicts as well as pros and cons considering that this policy is not right on target and on the contrary does not show any contribution and progress to the development of football in the country. The focus in writing this thesis is: What are the procedures/procedures for awarding & legal considerations for granting naturalization to soccer players by the Indonesian government? What is the legal policy direction for granting citizenship or naturalization in the Indonesian positive law system?*

*This research uses a normative juridical approach to matters that are theoretical in nature and empirical principles of law, namely to study law in reality on the ground.*

*The results of the research found that the procedure/procedure for granting & legal considerations for granting naturalization to football players by the Indonesian government is more about special procedures/path in which the ball player gets a special path due to considering aspects of benefit for the progress of Indonesian football where the special path is the requirement looser because the foreigner does not have to actively submit if it is seen that the foreigner has rendered extraordinary services in terms of sporting achievements to Indonesia so as to give progress and make the nation proud. The government will actively provide citizenship/naturalization to these foreign nationals. and The legal policy for granting citizenship or naturalization in the Indonesian positive law system, in fact, this policy does not target Indonesia's interests, in fact, the citizenship regulation, coupled with the issuance of the Job Creation Law, also supports the achievement of convenience for foreigners wishing to naturalize. So that these regulations should not be misinterpreted and misused by our officials in providing naturalization policies for foreigners which do not bring benefits and contributions to the state. As for us, of course we should question, to what extent the contribution of these foreign nationals has brought progress and the splendor of the achievements of the Indonesian national team. The national team's achievements in the 2010 AFF Cup were not brilliant, in the 2012 AFF Cup, in the 2022 Cup this time it was still far from expectations.*

*As for suggestions that can be conveyed in this study, it is hoped that the government will also be more selective in accepting foreign nationals who do naturalization and it is better if the coaches and also the Indonesia Football Association chairperson do not naturalize foreign players for the sake of image and club benefits.*

**Keywords:** Policy; Naturalization; Footballers